

Maklumat/ Pengumuman, Jawatan Listrik dan Gas
Republik Indonesia,
Sumatera Utara.

1949.

1 Berkas.

DJANGAN LUPA DAN DJANGANLAH LALAI !!!

MEMADAMKAN Lampu2 Listrik sendiri sesudah jam 11,00 MLAM (wS). ditempat2 (ruangan2) jang kurang PERLU adanya Penerangan-Lampu sesudah jam tsb.

Begitu djuga memadamkan Bola2-Lampu jang BESAR WATT-NJA sesudah jam tsb.

DIHARAP SANGAT perhatian sepenuhnya dalam hal ini, karena sesungguhnya, pada saat dewasa ini PERLU SEKALI, disebabkan suasana jang MENAKIBATKAN KESULITAN2 TECHNIK.

NANTI, ada masanja pemakai2 dapat mempergunakan TENAGA LISTRIK sesuka hati, dengan tidak mengenal banjak dan waktu, maka han diandjarkan oleh pihak Djawatan Listrik dan Gas, agar supaya tenaga Listrik dipergunakan sebanyak2nja untuk segala2nja, jang dapat digerakkan atau dihidupkan dgn Listrik.

SEKARANG, bersama2 kita melakukan SEDIKIT PENGHEMATAN, karena bersama2 KITA TELAH MENGETAHUI apa sebab2nja, untuk kepentingan bersama djuga, sampai pada saatnja suasana baik.

Terima Kasih

Untuk DJAWATAN LISTRIK dan GAS REP INDONESIA
PROPINSI SUMATERA UTARA —

P.U.

R SOEKARNO

Berlaku untuk :
Kota2 jang ada Listrik
diseluruh Daerah Atjeh

Semangat Merdeka tanggal
5-4-1949 No.79.

DJANGAN LUPA DAN DJANGAN LALAI!!!

Me-ma-dakan lampu2-listrik sendiri sesudah djam 11.00 malam (w.S.), di-tempat2 (ruangan) jang kurang perlu ada nja penerangan lampu sesudah djam tsb.

Bagitu djuga memadakan bola2-lampu jang b e s a r WATT nja sesudah djam tsb.

Diharap sangat perhatian sepenuhnya dalam hal ini, karena se-sungguh-nja pada saat dewasa ini perlu sekali, karena "technische omstandigheden".

Nanti, ada masa-nja pemakai2 dapat mempergunakan tenaga-listrik se-suka hati dengan tilak mengemal banjak dan waktu.

Sekarang, bersama kita melakukan penghematan, jang b e r s a m a telah mengetahui apa sebab-nja.

Berlaku untuk:

Seluruh Daerah-Atjeh.

Terima kasih.

Djawatan Listrik dan Gas R.I.
Sumatera Utara. 89

MENGHINDARKAN PERASAAN TIDAK SENANG

Tuan2 ataupun Njonja2 yg memergunakan aliran listrik dan tjara dimu2, tentu tidak senang djika Djawatan Listrik dan Gas RI memutuskan hubungan kawat-listrik di rumah tuju ataupun njonja karena kewajibannya.

Untuk menghindarkan perasaan tidak senang itu, sebenarnya mudah dilakukan tjara tjara begini:

Tuan ataupun Njonja, sudah meringankan langkah ke kantor Djawatan Listrik dan Gas RI bagian Administrasi dikota ini, guna mendaftarkan nama Tuan ataupun Njonja dgn disertai WANG sekalian untuk melunasi segala pembayaran JANG PERLU.

Dgn djalan begini, Tuan ataupun Njonja akan terhindar dari perasaan TIDAK SENANG.

Hormat kami
DJAWATAN LISTRIK DAN GAS
REPUBLIK INDONESIA
101 SUMATERA UTARA

Semangat Merdeka
tanggal 2-9-49
No. 198.

R-1017

Maklumat No. 7-L, K.-'49

Dipermaklumkan, bahwa tih terdapat beberapa „SETERIKA LISTRIK” jang pengawatan didalamnja : dalaah buatan sendiri dari KAWAT2 BESI SADJA, jang dapat mengisap stroom banjak sekali, hingga tidak dapat tjotjok lagi dgn plaat2 jg tertempel pada seterika listrik tsb jg mana karena seterika listrik jg sedemikian mengganggu sangat perdjalananan ALIRAN-LISTRIK.

Oleh sebab itu diminta kepada Tuan2- Eutjik2 jg memuncjai seterika-listrik, supaja MENJERAHKAN NJA kepada Djawatan Listrik & Gas R. I. dikota ini, untuk di-KEUR.

Sesudah diadakan pemeriksaan (keuring), seterika2 listrik tsb akan dikembalikan kepada jg empunja serta memberi tahukan apakah alat tsb dapat dipergunakan nja atau tidak.

Pemeriksaan (keuring) jang dimaksud akan dapat dimulai pada TANGGAL 1 SEPTEMBER 1949.

DJAWATAN LISTRIK & GAS

Propinsi Sumatera Utara
Pemimpin Umum :

R. SOEKARNO

Semangat Merdeka
tanggal 2-9-49
No.198.

R. no. 16

PENGUMUMAN

MINTA PERHATIAN!!! MINTA PERHATIAN!!!

Djangan lupa Tuan2-Njonja2-Saudara2 dan Saudari, bahwa sekarang kita masih harus H E M A T dengan pemakaian aliran-tenaga-listrik

Karena sudah banjak diantara para pemakai listrik jang telah melupakan penghematan pemakaian aliran tenaga-listrik, maka beban (KILOWATT) telah berat kembali, hingga melewati kesanggupan mesin2, jang mana Djawatan Listrik & Gas R.I. di Kostaradja terpaksa, untuk menjelamatkan mesin2nja, menjalankan lagi „GILIRAN“ dlm hal pemberian aliran-tenaga-listrik seperti dulu telah djuga didjalankannya waktu pemakai2 aliran tenaga-listrik mempergunakan listrik sesuka hati dlm masa sulit ini jg mana Djawatan Listrik dan Gas R.I. belum lagi dapat meng-import mesin2 baru dari luar negeri untuk menambah tenaganya Centeraal

Djalankannya terus penghematan dlm hal pemakaian tenaga-listrik seperti Tuan2- Njonja2- Saudara2 dan Saudari2 tih lakukan, supaya Djawatan Listrik dan Gas R.I. dikota ini, tidak usah menjalankan „GILIRAN“.

Sekali lagi dipermauklumkan, bahwa nanti akan ada misanja semua dibolehkan mempergunakan aliran-tenaga listrik sesuka hati dengan tidak usah memitirkaa WAKTU dan TEMPAT, djika mesin2 baru jang tih dipesan dapat dimasukkan dalam Daerah kita ini.

Terima kasih atas perhatian terhadap ini.

H o r m a t

Djawatan Listrik dan Gas Rep. Indonesia

Pemimpin-Umum Sun. Utara :

R. S O E K A R N O

Mech: & Elect: Engineer

KOETARADJA, 26 Augustus 1949.

Ulangan :

PENDJELASAN RINGKAS, SUPAJA DAPAT
PENGERTIAN SEDIKIT :

Koetaradja, mempunyai 2 (dua) buah mesin:

Satu mesin, waktu masih baru-betul boleh menarik 135 Kilowatt. (Tenaga dari Pabrik- Djadi 2 mesin, waktu masih baru-betul - $2 \times 135 \text{ k. W.} \dots \dots = 270 \text{ kW.}$

Sekarang masih sanggup menarik, dengan tidak membahayakan ap2. untuk satu mesin

110 kW. , djadi 2 mesin $= 2 \times 110 \text{ kW.} \dots = 220 \text{ kW.}$
Bagian Timur-kota $= 140 \text{ kW.}$

Beban sekarang diluaran mulai:
dari djam 18.30 w.S.

Bagian Barat-kota: $= 120 \text{ kW,}$

Djumlah beban dlm kota: $= 260 \text{ kW,}$

Kesanggupan mesin2 pada saat dewasa ini.

hanja, seperti tsb diatas: $= 220 \text{ kW.}$

Ternjata beban lebih (Overbelasting). jg $= 40 \text{ kW,}$
sangat membahayakan:

40 Kilowatt ini, untuk memelihara mesin2-tua sam pai nanti ada tambahan mesin lain, harus dibuang. Dji ka pemakai2 tidak mau hemat dlm pemakaian, satu2nja djalan ialah montjabut aliran-listrik di-sebahagian kota, dan djika sudah ringan beban dihubungkan kembali

Dulu pemak: 2 tenaga-listrik sudah bisa hemat, kem bulilah seperti itu waktu, djadi Giliran tidak perlu di djalankan dan mesin2 terdjaga.

Pada waktu Tuan2-Njonja2- Saudara2 dan Saudari2 masih ingat (belum lupa) beban seluruh kota adalah:

Pengumuman Djawatan Listrik & Gas Republik Indonesia Sumatera Utara

- I Untuk mengatasi KESULITAN³ dlm hal KEUA-
NGAN, jg sedjak dulu dialami oleh DJAWATAN
LISTRIK & GAS R. I. S. Utara, karena tarip-listrik
nja tidak disesuaikan dgn keadaan harga bahan2-
alat2- jg sangat dibutuinja, terlebih lagi sekarang
ini keadaan harga dari bahan2- alat2- tsb
sudah membubung tinggi, maka Djawatan Lsrik
& Gas R. I akan terpaksa menambil tindakan
seperlunja dgn MEROBAB tarip-listrik-nja sedemi-
kian rupa, hingga dapat meutup segala pengelua-
ran- warg untuk keperluan bahan2-alat seperti:
CYLINDER- FUEL-OIL (DIESEL), alat2-listrik dan
m. sin, p. meliharaan pasangan luar dan dalam
dan seb galoja.

Mu gkin djuga karena perobahan tarip-listrik ini,
banjak diantara pemakai-nja akan meadjadi gelisah
te apl kami pertjaja dan jatin bahwa banjak djuga
diantara para langganan jg dapat meusjafi kesu-
litan2 keuangan jg dialami Djawatan Listrik & Gas
R. I. chususnja.

Bahwa sesungguhnya perobahan tarip-listrik perlu
diadakan, karena djika tidak, Djawatan Listrik &
Gas R. I. didaerih ini akan terpaksa dihentikan,
karena tidak akan dapat membelandjai lagi
keperluan pengeluaran-waegoja.

Susunan Tarip-Listrik jang baru, akan diumumkan
dalam bulao ini djuga.

- II Djawatan Listrik & Gas R. I., untuk memelihara
kesempurnaan perdjalaan Perusahaannja, akan
segera pula memulai mengambil tindakan2 seperlu
nja (seperti jg telah pernah djatakan dulu) dalam
urusan teknik, seperti:

- 1 mengadakan pemeriksaan kembali setelahnja ditiap2
rumah tentang pasangan listriknja.
- 2 memutuskan semua hubungan-listrik pada
tiap2 rumah jang:
 - a pasangannja sudah tidak dapat sempurna lagi,
 - b mempergunakan kawat2 besi dan wadja,
 - c mempergunakan aliran-listrik setjara gelap,
 - d tegasnja tiap2 pasangan jang melanggar „Undang
Keselamatan pemangsaan Listrik“.
 - e telah mengadakan pengeluaran pasangan sendiri
(tidak menurut gambar2 jang ada pada Djawatan
Listrik & Gas R. I)

Meurut pengamatan, tindakan isi biasanja menda-
pat tentangan (ketilak sonangoja) para langganan,
tetapi walaupun begitu tindakan ini perlu didjalan-
kan lagi, karena ternjata sekarang beban (KILO
WATT) semakin naik (bertambah), walaupun telah
diadakan „GILIRAN“.

Untuk menghidarkan kebakaran rumah2, tindakan
ini perlu djuga diambil, hingga djika telah selesai
pemeriksaan, mudah2an „GILIRAN“ tidak akan
perlu diadakan lagi.

K. RADJA 21 SEPT. 1949

DJAWATAN LISTRIK & GAS R. I.

Sumatera Utara

Kelompok
dari ...
...

Semangat Merdeka tanggal
24-9-1949 No. 217.-

L.
No 101

Halaman 4

Pendjelasan-Djawatan Listrik & Gas R.I.

SUMATERA UTARA MENGENAI PERUBAHAN TARIP - LISTRIK

Menjusul Pengumuman Djawatan Listrik & Gas R.I. jg dimuat dlm sk. Semangat Merdeka tgl... dgn ini diberi keterangan dan pendjelasan lebih djauh kepada para langgan, apa sebab-sebabnja TARIP-LISTRIK perlu dirobah-dinaikkan.

Sedjak dari dulu (1945) Djawatan Listrik & Gas R.I didaerah ini tih mengalami kesulitan2 jang hebat dlm soal keuangannja, karena uang pendapatan dan penge luarannja sangat djauh sekali berselisihan, djustru karena tarip-listrik-nja tidak seimbang dengan harga bahan-bahan jang dipergunakannja untuk mendjalankan peru sahaannja (minjak dsb.)

Supaja lebih djelas disini diterangkan, bahwa Djawatan Listrik & Gas R.I. hanja menerima uang pembajaran lampu (aliran-listrik) tiap2 bulan, sbb.:

- 1. Tjbg. Kutaradja R. 200,000
- 2. Tjbg. Sigli R. 57,000
- 3. Tjbg. Langsa R. 165,000

Djumlah . . R. 423,000
saja

Apakah pendapatan jg sekian dapat meutup biaya jg tidak boleh tidak harus dikeluarkannja, marilah kita perhatikan, dan perbandingkan dgn yang keluarnja.

Tiap2 bulan diperlukan minjak2: Diesel-Cylinder, se dikitnja:

- Untuk Tjbg. Kutaradja 30.000 L - 1.200 L.
- " Tjbg. Sigli 25.000 L - 800 L.
- " Tjbg. Langsa 30.000 L - 1.200 L.

Djumlah 85.000 L - 3.200 L

Harga dari minjak2 tsb. dewasa ini: Diesel R. 40,- dan Cyl, oil R. 1000,- tiap liter.- Djadi pengeluaran-wang untuk minjak2 saja: Tjbg. Koetaradja . . R. 2.400.000,-

- " Sigli 1.800.000,-
- " Langsa 2.400.000,-
- " Djaminan, R 6.600.000,-

Pengeluaran-wang untuk minjak2 saja ternyata sudah 13 kali lebih banyak dari wng-pendapatanja, belum lagi termasuk biaya untuk, perdjagaar/pemeliharaan mesin2 perawatan kawat2 luar, alat2 kantor (kertas dll.), gaji pegawai2 d.s.b., djuga belum dimasukkan harga dari perkakas2 mesin jang harus diganti karena sudah tua, jg tak dapat dipegunakan lagi (afgekeurd).

Tentu para langgan ingin pula mengetahui lebih djauh, berapa sebenarnya biaya jang harus dikeluarkan Djawatan Listrik & Gas R.I tiap2 bulan, supaja dapat pula diperbandingkan dengan njata kekurangan pendapatanja.

Pengeluaran wng tiap2 bulan jang harus dipikul oleh Djawatan Listrik & Gas R. I., adalah sbb.:

- Untuk Tjbg. Koetaradja berdjumlah : R. 6.535.600,-
- " " Sigli " 3.751.500,-
- " " Langsa " 5.130.400,-

Blaja ini hanya semata2 djumlah jg harus dikeluar karnja untuk minjak2, alat2 kantor (buku, kertas dsb.) pendjagaar/pemeliharaan mesin sehari2, pengrawata./ pemeriksaan kawat2 luar, gadji dan tjatu pegawainya dan ongkos2 jg ketjil lainnya.

Terang disini bahwa Djawatan Listrik & Gas R.I. didaerah ini tiap2 bulan harus menanggung rugi sedjumlah R. 14 994 500,-, kerugian mana sebenarnya mesti ditutup oleh pendapatannya sendiri. djika aliran-listrik masih harus dialirkan terus.

Tiap2 bulan Djawatan Listrik & Gas R.I. harus menerima wang bantuan dari Djawatan Keuangan Negara sehingga kekurangan itu dapat ditutup sedikit2 (bantuan wang mana diperoleh dari Pertjetakan Negara).

Hal yang serupa ini tidak boleh berdjalan terus dan dibiarkan begitu saja, perlu diubah dan disesuaikan dgn keadaan dan kesulitan keuangan jg dialami djuga oleh pemerintah dewasa ini dan tidak boleh pula Pertjetakan Negara mertjetak terus wangnja dgn tidak ada batasnja.

Kesulitan keuangan ini harus dapat diatasi, walau pun tidak dapat semuanya, sebahagianja hendaknya dapat di djalakan dan djustru kearah inilah maka PERO BAHAN TARIP LISTRIK ini diadakan, sesuai pula dengan tindakan2 dari pemerintah untuk mengatasi segala kesulitan keuangan dewasa ini.

Mulai tgl 1 - OKTOBER - 1949, berlekulah perobaan baru Tarip Listrik jg dimaksud, jg mana daftar dari Tarip jg baru itu akan dapat dilihat dalam sk. Semangat Merdeka ini djuga.

Dengan berlakunya Tarip-Listrik jg baru ini, Djawatan Listrik & Gas R.I. nanti tiap2 bulan pun masih belum dapat menutup segala biayanja seperti tab. diatas, masih djuga harus mendapat bantuan uang dari Djawatan Keuangan Negara sebanyak R. 7 000 000,- (tujuh juta rupiah) tiap2 bulan. Terdjata bahwa dgn tarip jg baru itu, Djawatan Listrik & Gas R.I. belum dapat lagi mertjapai "Self-supporting" (dapat membelandjari diri sendiri) dgn pendapatannya, jg mana sebagai suatu PERUSAHAAN seharusnya dapat memelukainya. Djika Djawatan Listrik & Gas R.I. harus "Self-supporting", tarip-listrik harus disusun demikian rupa, hingga djumlahnja (harga) untuk:

50 watt . . .	R. 5 000,-
100	" 10 000 -
200	" 20 000,-
1 -kWh	R. 100,-

Tarip jg begini rupa tentu sangat mengetjewakan para laggaban, apalagi pada saat dewasa ini dimana kita sedang menghadapi kesulitan2 ekonomi pula, tetapi bagi mereka jg mengerti bahwa harga minyak cylinder misalnya sekarang R 1.000 - (lebih kurang 2.000 kali harga th. 1941) per liter, tentu tidak akan mendjadi heran - Tarip jg begini rupa tidak akan kami djalankan demikian ini, karena mengingat keadaan dan kemelut ekonomi jg sedang dialami masyarakat dewasa ini -

Lembaran sekedar pendjelasan, dan bagi Tuan2/anjnjanja2 jg ingin mengetahui lebih luas lagi, dipersilakan meminta pendjelasan selanjutnja di Kantor Pusat Djawatan Listrik & Gas R.I. Sum Utara di Neusu, Koetaradja.

Koetaradja, 22 Sept. 1949.-

DJAWATAN LISTRIK & GAS RI

Sumatera - Utara

Pemimpin - Umum:

- R. Soelarno -

Tarif-Listrik

MULAI BERLAKU : 1 OKTOBER 1949.

I TARIF ALONEMEN (Pamakaian terbatas)
 Dengan memakai pesawat pembatas-aliran (stroom bagrenzer.)

—/Minimum 15 Watt	R 150.—
20 „	200.—
30 „	300.—
40 „	409.—
50 „	500.—
60 „	900.—
70 „	1.050.—
80 „	1.200.—
90 „	1.350.—
100 „	1.500.—
125 „	2.500.—
150 „	3.000.—
175 „	3.500.—
+ /Maximum 200 „	4.000.—

II TARIF RUMAH TANGGA (Pamakaian tidak terbatas.)

Dgn. memakai pesawat-pengukur-aliran (kWh meter).

a	Tiap2 kWh	R 20.—
b	Pembayaran-Tetap (Vastrecht) menurut besarja rumah- per M2 Serend h2nja	„ 24. . . „ 2.000.—
c	PEMBAJARAN-LANGGANAN (Klantrecht) : 1 Phase	„ 400.—
	2 „	„ 600.—
	3 „	„ 1.000.—

III TARIF ISTIMEWA (Pamakaian tidak terbatas) :
KANTOR- HOTEL- TOKO- WARUNG d.s.b.

1 TEMPAT2 JANG TIDAK DIPERGUNAKAN SBG. TEMPAT TINGGAL :

a	Tiap2 kWh	R 140.—
b	Pembayaran-Tetap (Vastrecht) tidak diadakan	
c	Pembayaran-Langganan (Klantrecht) :	
	1 Phase	„ 1000.—
	2/3 „	„ 1500.—

**IV 2 TEMPAT2 JANG DIPERGUNAKAN DJ . . . A
 SBG. TEMPAT TINGGAL :**

a	Tiap2 kWh	R 20.—
b	Pembayaran-Tetap (Vastrecht) menurut luasnja rumah per M2 Serend h2nja	„ 40.— „ 2.000.—
c	Pembayaran-Langganan (Klantrecht) :	
	1 Phase	„ 1.000.—
	2/3 „	„ 1.600.—

V TARIF KEKUATAN ISTIMEWA :
(KRACHT-TARIEF)

1	PABRIK PADI :	
a	Tiap2 kWh :	(Tarif-tinggi) R 80.— (Tarif-rendah) „ 32.—
b	Pembayaran-Tetap (Vastrecht) tiap2 500 V. A.	„ 800.—
c	Pembayaran-Langganan (Klantrecht)	„ 1.800.—

2	PABRIK-ES (Yslilin of Ysblokjes-fabrik)	
a	Tiap2 kWh :	(Tarif-tinggi) R 100.— (Tarif-rendah) „ 20.—
b	Pembayaran-Tetap (Vastrecht) tiap2 kVA	„ 1.200.—
c	Pembayaran-Langganan (Klantrecht) :	
	kWh meter - 10Amp	„ 1.200.—
	„ „ - 100 „ (ebila dari 10 Amp.)	„ 2.200.—